

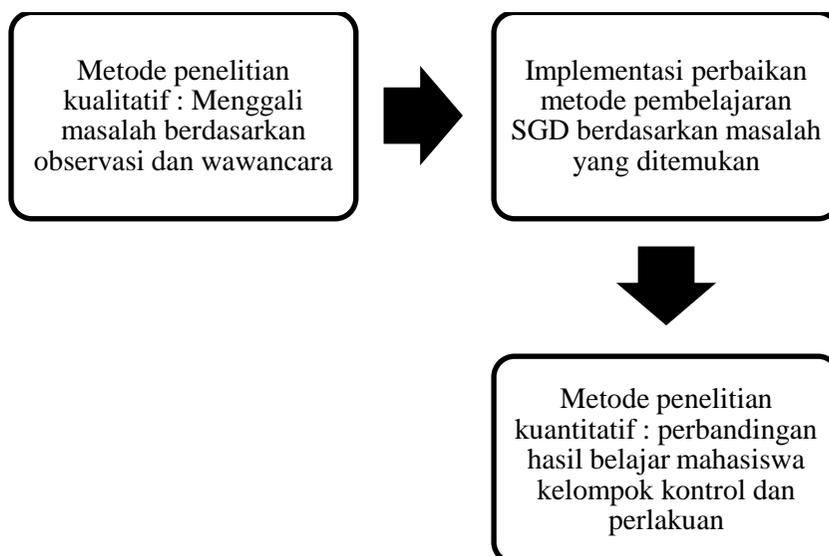
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi *Exploratoris Sekuensial*. Strategi ini diawali dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.



Gambar 3. Gambaran Strategi *Exploratis*

Berdasarkan strategi *exploratis*, peneliti mengumpulkan informasi dengan metode penelitian kualitatif yaitu dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data terkait permasalahan pada metode pembelajaran SGD. Lalu setelah ditemukan masalah penelitian maka peneliti merancang usulan perbaikan metode pembelajaran SGD dan menguji efektifitas usulan perbaikan dengan metode penelitian kuantitatif yaitu perbandingan hasil belajar mahasiswa.

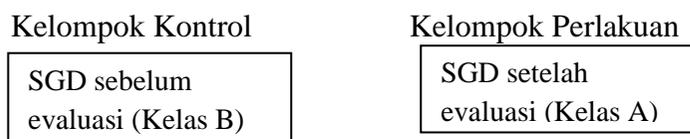
B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Keperawatan S1 semester 5 UMS yang berjumlah 103 mahasiswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Jumlah sampel 103 mahasiswa aktif yang terbagi dalam 2 kelas.



Gambar 4. Pembagian Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode pembelajaran SGD yang dilakukan sebelum penelitian. Evaluasi di lihat dari sisi mahasiswa dan juga dosen.

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan partisipan yang berjumlah 6 mahasiswa dan 6 dosen.

Kriteria sampel dapat dibagi menjadi dua :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada responden mahasiswa meliputi :

- 1) Tercatat di pihak fakultas sebagai mahasiswa aktif prodi Keperawatan UMS tahun 2015-2016
- 2) Mahasiswa masih mengikuti kuliah secara aktif
- 3) Bersedia menjadi responden

Kriteria inklusi pada responden dosen meliputi :

- 1) Tercatat di pihak fakultas sebagai dosen keperawatan UMS
- 2) Dosen pengampu mata kuliah KMB
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada responden mahasiswa meliputi :

- 1) Tidak dapat ditemui ketika penelitian
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi pada responden dosen meliputi :

- 1) Tidak dapat ditemui ketika penelitian
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Waktu penelitian pada bulan September - Oktober 2016.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah :

- 1) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran SGD.

- 2) Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah evaluasi implementasi (peningkatan hasil belajar).

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan definisi operasional setiap variabel.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Metode pembelajar SGD	Kegiatan pembelajaran dengan metode yang terdiri atas 7 langkah dengan 1 fasilitator setiap kelompok selama 4 skenario kasus dalam 4 minggu dengan 2 kali pertemuan setiap minggu nya pada perkuliahan KMB 3.	Ceklist, observasi	Ordinal	0 : tidak dilakukan 1 : dilakukan
Hasil Belajar	Nilai ujian mahasiswa dari 4 skenario kasus perkuliahan KMB 3.	Rekapitulasi hasil belajar mahasiswa	Ordinal	A ; >77 AB ; 71-76 B ; 64-70 BC : 57-63 C; 51-56 D ; 35-50 E ; 0-34
Evaluasi metode pembelajar SGD	Observasi dan wawancara terkait pelaksanaan metode pembelajaran SGD yang sudah berjalan sebelum perbaikan baik dari sisi dosen maupun mahasiswa.	Pertanyaan wawancara	-	-

F. Instrumen Penelitian

1. Soal *multiple choice*

Soal *multiple choice* ini terdiri dari 40 soal *multiple choice* yang dibuat berdasar 4 materi yang sudah di ajarkan dengan metode pembelajaran SGD *seven jump*. Soal *multiple choice* ini telah melalui uji validitas content oleh ahlinya yaitu Dosen dengan bidang keahlian Keperawatan Medikal Bedah.

2. Checklist

Checklist untuk menilai metode pembelajaran SGD. Terdapat 4 checklist yaitu :

a. Checklist Metode pembelajaran SGD

Checklist ini berisi tentang langkah-langkah metode pembelajaran SGD yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan pilihan jawaban dilakukan dan tidak dilakukan. Item pernyataan dalam checklist ini bersumber pada jurnal berbahasa asing oleh Wood (2003) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UMY dan melalui uji keterbacaan terlebih dahulu.

b. Checklist peran mahasiswa

Ceklist ini terdiri dari 3 item pokok yaitu peran ketua kelompok (terdiri dari 6 pernyataan), peran sekretaris kelompok (terdiri dari 4 pernyataan), dan peran anggota kelompok (terdiri dari 6 pernyataan) dengan pilihan jawaban dilakukan dan tidak dilakukan. Item pernyataan dalam ceklist ini bersumber pada jurnal berbahasa asing oleh Wood (2003) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UMY. Kemudian dilakukan uji keterbacaan dan *construct validity* pada item-item pertanyaannya.

c. Checklist peran tutor

Ceklist ini terdiri dari 7 pernyataan peran tutor dalam SGD seven jump dengan pilihan jawaban dilakukan dan tidak dilakukan. Item pernyataan dalam ceklist ini bersumber pada jurnal berbahasa asing oleh Wood (2003) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UMY dan melalui uji keterbacaan terlebih dahulu.

d. Cheklist penilaian performance mahasiswa

Cheklist penilaian ini di rancang oleh Si-Mui Sim *et al* (2006). Cheklist ini merupakan adaptasi dari cheklist penilaian berbahasa Inggris. Cheklist ini akan digunakan pada subyek penelitian yang berbahasa Indonesia. Cheklist ini merupakan instrument berbahasa asing dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UMY dan melalui uji keterbacaan terlebih dahulu.

Cheklist ini terdiri dari 4 item yaitu partisipasi dan keterampilan komunikasi, kerjasama/ keterampilan membangun tim, komprehensif/ keterampilan berpendapat dan pengetahuan/ keterampilan mengumpulkan informasi dengan 5 pilihan jawaban yaitu tidak memuaskan, cukup, memuaskan, baik dan sangat baik. Keterangan dari pilihan jawaban tersebut dilampirkan pada cheklist untuk memudahkan penilaian oleh tutor.

3. Pertanyaan wawancara *indepth interview*

Pertanyaan wawancara *indepth interview* berupa pertanyaan terbuka terdiri dari 7 pertanyaan wawancara pada mahasiswa dan 9 pertanyaan wawancara pada tutor.

Pertanyaan wawancara pada tutor terdiri dari 9 pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB, kegiatan pembelajaran yang biasa dipakai pada perkuliahan tersebut, apa yang diketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut, kegiatan pembelajaran pada mata kuliah KMB, keefektifan metode pembelajaran tersebut, bagaimana kriteria efektif menurut partisipan, yang kurang dari kegiatan pembelajaran tersebut, apa sebabnya, kemungkinan dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran tersebut, jika tidak apa sebabnya.

Pertanyaan wawancara pada mahasiswa terdiri dari 7 pertanyaan yaitu metode pembelajaran apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB, apa yang diketahui tentang metode tersebut, keefektifan metode, kriteria efektif menurut partisipan, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut, kemungkinan dilakukan perbaikan metode tersebut, jika tidak mungkin apa

sebabnya. *Indepth interview* ini dilakukan untuk mengevaluasi metode pembelajaran SGD yang sudah dilakukan sebelum penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas Kuantitatif

Soal tes multiple choice sebagai instrumen dalam penelitian ini telah melalui uji validitas content oleh ahlinya. Menurut Gregory (2000) validitas isi menunjukkan sejauhmana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes maupun instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut.

Uji validitas pada 4 checklist yaitu checklist metode pembelajaran, peran tutor, peran mahasiswa dan performance mahasiswa ini terdiri dari dua tahap. Tahap yang pertama dilakukan uji keterbacaan terlebih dahulu. Uji keterbacaan peran tutor, performance mahasiswa dan metode pembelajaran pada 3 orang dosen yang tidak termasuk dalam populasi untuk memastikan tingkat pemahaman dosen terhadap isi kuesioner. Uji keterbacaan peran mahasiswa pada 3 mahasiswa yang tidak termasuk populasi untuk memastikan tingkat pemahaman

mahasiswa. Tahap yang kedua dilakukan *construct validity* pada 30 mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi uji validitas tersebut karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian.

Hasil *construct validity* pada checklist peran tutor terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan no 4, 5, 6, dan 7. Kemudian peneliti melakukan revisi pada pertanyaan yang tidak valid, kemudian dilakukan *construct validity* tahap kedua pada responden yang sama dan semua pertanyaan dinyatakan valid. Checklist peran mahasiswa dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alfa* 0,473.

2. Validitas dan Reliabilitas Kualitatif

Keabsahan data ditetapkan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2005) ada 4 kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Credibility dilakukan peneliti dengan cara mengembalikan transkrip wawancara pada partisipan dan meminta partisipan untuk mengecek keakuratan transkrip dengan cara memberikan tanda *check* (V) untuk mereka yang setuju dengan kutipan ucapan mereka di dalam transkrip. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada partisipan, apakah mereka akan mengubah, menambah, atau mengurangi kata kunci atau tema yang diangkat sesuai partisipan. Setelah itu partisipan mengatakan sudah setuju dengan hasil wawancara dan tidak ada tambahan lagi. Transkrip wawancara dilakukan cek ulang kepada partisipan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan

digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh partisipan.

b. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Replikasi studi, jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dikatakan objektif.

H. Cara Pengambilan Data

1. Cara Pengambilan Data Kualitatif

a. Tahap Persiapan

Penelitian dilaksanakan setelah dinyatakan lolos uji etik yang diselenggarakan oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk mendapatkan izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memilih 6 partisipan dari mahasiswa dan 5 partisipan dari dosen Keperawatan UMS. Kemudian peneliti melakukan *indepth interview* pada seluruh partisipan dan membuat transkrip wawancara berdasarkan *indepth interview* tersebut.

Peneliti melakukan koding berdasarkan transkrip deep interview tersebut sehingga dapat menentukan tema dan sub tema permasalahan.

c. Tahap Terminasi

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti memberikan *reinforcement positif* dan terhadap responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian

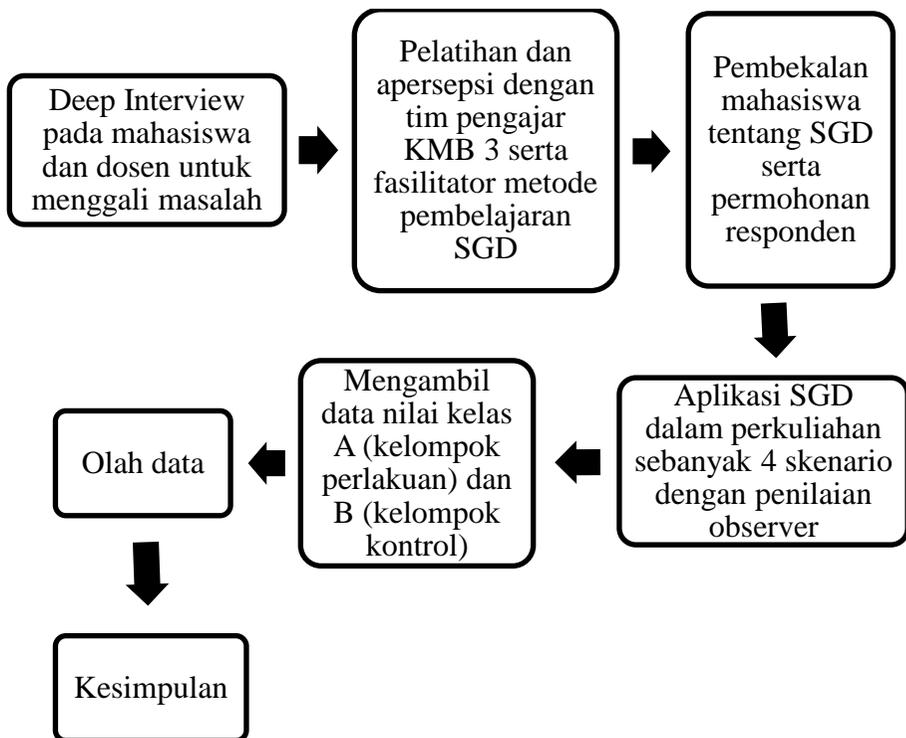
2. Cara Pengambilan Data Kuantitatif

a. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dibantu oleh 1 observer untuk mengobservasi jalannya penelitian dan mengisi ceklist penelitian tentang metode pembelajaran SGD.

Pengumpulan data dimulai dari data primer yang diperoleh melalui hasil belajar mahasiswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak Fakultas Ilmu Kesehatan dan Program Studi Keperawatan UMS.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan meminta data dari pihak Fakultas Ilmu Kesehatan tentang data jumlah mahasiswa keperawatan semester 5. Selanjutnya peneliti membandingkan antara nilai kelas A (kelompok perlakuan) dan kelas B (kelompok kontrol) pada mata kuliah KMB 3. Setelah itu data diolah dan dianalisis.



Gambar 5. Jalannya penelitian

Peneliti melakukan deep interview pada mahasiswa dan dosen untuk menggali masalah pada metode pembelajaran SGD pada mata kuliah KMB 3. Kemudian setelah ditemukan permasalahan, peneliti merancang perbaikan dengan mengadakan pelatihan tentang metode pembelajaran SGD *seven jump* pada tim pengajar KMB sejumlah 5 dosen serta apersepsi tentang jalannya penelitian. Setelah itu peneliti memberikan pembekalan serta mengajukan surat permohonan responden pada mahasiswa kelompok perlakuan dan kontrol. Kemudian 5 dosen yang

sudah dilatih memfasilitasi 5 kelompok kecil mahasiswa pada metode pembelajaran SGD *seven jump*. Aplikasi SGD *seven jump* sebanyak 4 skenario dengan penilaian 2 observer. Setelah itu dilakukan ujian berdasarkan 4 skenario materi yang sudah disampaikan dengan metode pembelajaran SGD *seven jump*. Nilai dari ujian tersebut dibandingkan antara nilai kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Peneliti mengambil kesimpulan dari data tersebut.

b. Tahap terminasi

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti memberikan *reinforcement positif* dan terhadap responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan langkah-langkah:

1. *Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. *Coding* dalam penelitian ini diberi kode untuk mempermudah analisis data seperti jenis kelamin dan umur.
3. *Entry* adalah memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. *Tabulating* adalah mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

Data yang telah terkumpul dianalisis. Analisis data meliputi:

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Creswel (2010) terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

- a. Mengolah data dan menginterpretasikan data untuk di analisis. Dalam langkah ini peneliti mengolah data kedalam transkrip wawancara serta menganalisis.
- b. Membaca keseluruhan data. Dalam tahap ini peneliti meneliti kembali transkrip serta mengecek catatan-catatan khusus untuk kelengkapan data
- c. Menganalisis lebih detail dan mengkode data.
- d. Menerapkan proses coding untuk menganalisis orang, dan tema yang akan di analisis
- e. Mendeskripsikan tema dalam narasi penelitian kualitatif

f. Menginterpretasi atau memaknai data

2. Analisis Data Kuantitatif

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah > 50 , sehingga uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun data dikatakan normal apabila nilai sig. $> 0,05$. Nilai sig. hasil belajar kelompok kontrol dan intervensi $0,003 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Univariat

Analisis univariate dalam penelitian ini digunakan dalam perhitungan distribusi dan presentase karakteristik responden penelitian, analisis checklist metode pembelajaran, peran mahasiswa, peran tutor dan performance mahasiswa baik pada SGD sebelum evaluasi maupun sesudah evaluasi.

c. Uji Bivariat

Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji *mann whitney* karena data berdistribusi tidak normal. Uji *mann whitney* digunakan untuk mengetahui adanya perbandingan atau komparasi pada 2 kelompok penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lolos uji etik oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Kemudian mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Keperawatan UMS. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan mengikuti prinsip etik sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan dan persamaan persepsi terkait keseluruhan pelaksanaan penelitian, kemudian memberikan lembar *informed concent* pada responden (mahasiswa) dan partisipan (Dosen Keperawatan dan Mahasiswa) yang bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode dengan menuliskan inisial dan nomor responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden sehingga informasi yang menyangkut privasi responden tidak diketahui orang lain. Peneliti hanya menggunakan data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Justice*

Peneliti juga memberikan perlakuan yang sama pada kelompok kontrol seperti yang didapatkan oleh kelompok perlakuan namun pada waktu yang berbeda.